

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Komunikasi Instruksional Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Kerohanian Anak di TK Kristen Love Will Grow dengan menggunakan metode kualitatif studi deskriptif, maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan 3 mikro yang peneliti gunakan dalam komunikasi instruksional, sebagai berikut:

1. **Metode Komunikasi Instruksional** yang diterapkan dalam proses belajar-mengajar di TK Kristen Love Will Grow sudah efektif menunjukkan bahwa berbagai metode yang diterapkan memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar-mengajar dan pengembangan kerohanian anak-anak.

Dengan menyampaikan informasi melalui cerita, terutama cerita-cerita Alkitab, anak-anak tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai spiritual. Peran guru dalam metode ini sangat penting karena mereka berfungsi sebagai narator yang harus menyampaikan cerita dengan cara yang ekspresif dan komunikatif. Ini membantu membangun hubungan emosional dengan anak-anak dan menjadikan pembelajaran kerohanian sebagai pengalaman yang menyenangkan serta bermakna.

Metode diskusi dan tanya jawab juga berkontribusi secara signifikan dalam pembelajaran di TK Kristen Love Will Grow. Metode ini menghubungkan

materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, sehingga mereka lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar. Diskusi dan tanya jawab memungkinkan guru untuk secara langsung mengevaluasi pemahaman siswa dan memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan. Selain itu, metode ini memperkuat hubungan antara guru dan siswa melalui komunikasi yang interaktif dan efektif.

Metode demonstrasi dan eksperimen, terutama dalam konteks metode Montessori, memainkan peran penting dalam mendorong kemandirian, kreativitas, dan eksplorasi anak-anak. Dalam pendekatan Montessori, guru berfungsi sebagai pembimbing yang mendukung anak-anak dalam belajar secara mandiri. Dengan memberikan arahan yang jelas namun memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah secara mandiri, guru membantu mereka mencapai potensi penuh mereka. Komunikasi instruksional yang efektif dalam metode Montessori sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memungkinkan anak-anak untuk berkembang secara optimal. Secara keseluruhan, penerapan metode-metode pembelajaran yang tepat di TK Kristen Love Will Grow, didukung oleh komunikasi instruksional yang efektif dari guru, berkontribusi pada pengalaman belajar yang holistik, mendalam, dan menyenangkan. Metode-metode ini tidak hanya fokus pada penyampaian informasi tetapi juga pada pengembangan kerohanian dan potensi individu anak-anak, yang merupakan bagian integral dari strategi pendidikan di TK Kristen Love Will Grow.

**2. Media Komunikasi Instruksional** yang digunakan di TK Kristen Love Will Grow menyoroti pentingnya perantara atau penyampai, berfungsi untuk memperjelas ide-ide dalam pembelajaran dan harus disesuaikan dengan kemampuan kognitif anak-anak. Di TK Kristen Love Will Grow, media komunikasi instruksional yang digunakan meliputi media visual, audio, dan interaktif. Media visual seperti gambar, flashcard, alat melukis, dan alat peraga fisik membantu penyampaian materi secara menarik dan mendukung perkembangan motorik halus anak-anak. Media audio, termasuk rekaman suara dan musik rohani, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendidik anak-anak tentang nilai-nilai agama. Media interaktif seperti permainan edukatif dan drama kecil melibatkan anak-anak secara aktif dalam proses belajar, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka. Guru berperan aktif dalam memilih dan menggunakan media yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui media ini, guru dapat menyampaikan informasi dengan cara yang lebih jelas dan menarik, memberikan umpan balik konkret, dan memotivasi siswa. Penggunaan media yang efektif mendukung komunikasi instruksional, membantu anak-anak memahami materi pelajaran dengan lebih baik, dan mendukung perkembangan keterampilan motorik dan kognitif mereka. Dengan demikian, media komunikasi instruksional yang tepat dan efektif memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, menyenangkan, dan meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran anak-anak di TK Kristen Love Will Grow.

**3. Hambatan Komunikasi Instruksional** yang Hambatan komunikasi dalam konteks komunikasi instruksional di TK Kristen Love Will Grow mengacu pada segala sesuatu yang menghalangi proses penyampaian pesan antara guru dan anak, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil pembelajaran. Hambatan-hambatan ini dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis. Pertama, hambatan sumber berkaitan dengan komunikator, yaitu guru. Kurangnya detail dalam komunikasi yang dilakukan oleh guru, seperti dalam buku komunikasi, dapat menyebabkan orang tua tidak mendapatkan gambaran yang jelas tentang perkembangan anak. Hal ini menunjukkan pentingnya informasi yang lebih spesifik dan terperinci dari guru untuk mengatasi hambatan ini. Kedua, hambatan saluran terjadi karena masalah teknis dalam media komunikasi. Misalnya, kesulitan dalam menemukan gambar yang sesuai untuk media pembelajaran atau kerusakan pada alat seperti TV atau PPT dapat menghambat efektivitas penyampaian materi. Hambatan teknis ini sering kali di luar kendali guru, tetapi tetap mempengaruhi proses komunikasi instruksional. Ketiga, hambatan komunikasi muncul dari tantangan yang dihadapi oleh penerima pesan, yaitu siswa. Perbedaan tingkat kecerdasan dan kemampuan siswa dapat mempengaruhi bagaimana mereka menerima dan memproses informasi. Beberapa siswa mungkin membutuhkan waktu lebih lama atau dukungan tambahan untuk memahami instruksi. Selain itu, kesulitan menjaga fokus selama sesi pembelajaran dan peralihan bahasa juga dapat mengganggu proses penerimaan pesan instruksional. Untuk mengatasi hambatan-

hambatan ini, guru di TK Kristen Love Will Grow perlu menerapkan pendekatan yang lebih personal dan diferensiasi instruksi, memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian dan dukungan yang mereka butuhkan. Dengan memahami dan menangani hambatan komunikasi, guru dapat meningkatkan efektivitas komunikasi instruksional mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada minat belajar dan kerohanian anak-anak.

Oleh karena itu, peran komunikasi instruksional guru di TK Kristen Love Will Grow telah berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan minat belajar dan kerohanian anak-anak. Upaya guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat, menggunakan media yang sesuai, serta mengatasi hambatan komunikasi telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan anak.

## **5.2 Saran**

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

### **5.2.1 Saran Bagi TK Kristen Love Will Grow**

1. Sebaiknya sekolah memperkuat komunikasi dua arah dengan orang tua. Ini bisa dilakukan melalui pertemuan rutin antara orang tua sebulan sekali atau dengan menggunakan *communication book* yang lebih detail dalam mencatat secara rinci keseharian dan perkembangan anak selama mengikuti

kegiatan pembelajaran di sekolah, terutama terkait hal-hal yang kurang dipahami atau dikuasai oleh anak. Dengan demikian, orang tua dapat mengetahui bidang apa yang masih perlu ditingkatkan dan dapat memberikan dukungan yang lebih tepat di rumah. Mengingat pentingnya pendidikan agama di sekolah ini, orang tua dapat lebih dilibatkan dalam kegiatan keagamaan melalui kegiatan bersama yang dilakukan di sekolah atau panduan untuk aktivitas di rumah yang memperkuat nilai-nilai keagamaan sebagai contoh berdoa dan membaca Alkitab.

2. Sebaiknya TK Kristen Love Will Grow terus memperkuat penerapan metode Montessori yang sudah efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif anak-anak. Guru dapat menambahkan lebih banyak kegiatan yang menggabungkan pembelajaran dengan permainan, menggunakan alat peraga interaktif, dan teknologi digital yang mendukung pembelajaran sambil bermain. Karena di TK Kristen Love Will Grow memiliki banyak media pembelajaran, namun media yang digunakan seringkali sama, sebaiknya guru lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia. Misalnya, permainan bisa dihubungkan dengan materi pembelajaran untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan bervariasi, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.
3. Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di TK Kristen Love Will Grow, sebaiknya guru lebih responsif dalam mengidentifikasi dan menangani anak-anak yang menunjukkan tanda-tanda kesulitan dalam

mengikuti pelajaran. Dengan pendekatan yang lebih sensitif dan perhatian yang lebih besar terhadap kebutuhan individual anak, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan menyenangkan bagi semua siswa. Namun diharapkan untuk anak yang sudah menguasai pembelajaran tidak merasa terabaikan.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih detail dan spesifik dalam menganalisis fokus penelitian serta bagaimana fokus dan sub fokus yang digunakan dapat memengaruhi aspek-aspek seperti motivasi belajar dan perkembangan kerohanian anak
2. Peneliti berikutnya diharapkan lebih rinci dalam merancang pedoman pertanyaan untuk wawancara dengan informan. Pertanyaan yang dirancang dengan baik akan sangat mempengaruhi kualitas dan relevansi data yang diperoleh. Dengan merumuskan pertanyaan yang spesifik, terstruktur, dan relevan, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akan lebih mendalam dan akurat, serta dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang masalah yang diangkat.
3. Peneliti yang akan datang diharapkan memilih teori dan objek penelitian yang sesuai dengan kemampuan dan berdasarkan perizinan yang berlaku.